

PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Aplikasi Junio Smart di SD dan SMP Kemala Bhayangkari Makassar

¹Nur Rahmah, ¹Khaidir Rahman, ¹Nurmila

¹Jurusan Pendidikan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah guru SD dan SMP Bhayangkari. Tujuan dari PKM ini adalah untuk membantu masyarakat sasaran dalam mengembangkan sistem pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan administrasi, pemantauan aktifitas siswa dan lainnya. Hal ini dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, mewujudkan sekolah unggulan berbasis teknologi yang terintegrasi. Masalah mitra adalah (1) koneksi internet yang kurang stabil seringkali dialami saat proses pembelajaran (2) Mitra belum pernah mengaplikasikan Junio Smart dalam pembelajaran daring (3) Kemampuan mengaplikasikan Junio Smart yang masih kurang (4) Membutuhkan pendampingan dalam mengaplikasikan Junio Smart dan memahami fitur fiturnya (5) Sebagian besar guru SD dan SMP Kemala Bhayangkari belum pernah mengikuti pelatihan berbasis e-learning. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.. Hasil dari pelaksanaan program kemitraan masyarakat adalah: (1) peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan pengaplikasian Junio Smart (2) peningkatan kemampuan dalam mengaplikasi Junio Smart oleh guru SD dan SMP Kemala Bhayangkari, (3) pendampingan yang intensif dilakukan kepada guru SD dan SMP Kemala Bhayangkari untuk dapat lebih mahir dalam pengaplikasian Junio Smart.

Kata Kunci : kompetensi, guru, Junio Smart

Abstract. Partners of this Community Partnership Program (PKM) are Bhayangkari Elementary and Middle School teachers. The purpose of this PKM is to assist the target community in developing a digital-based learning system to improve the knowledge and skills of partners in administrative management, monitoring student activities and others. This is in order to improve the implementation of effective and efficient learning, realizing an integrated technology-based superior school. The problems are 1) unstable internet connection is often experienced during the learning process (2) Partners have never applied Junio Smart in online learning (3) The ability to apply Junio Smart is still lacking (4) Requires assistance in applying Junio Smart and understanding its features (5) Most of the Kemala Bhayangkari Elementary and Middle School teachers have never participated in e-learning-based training. The methods used are lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and partner assistance The results of the implementation of the community partnership program are: (1) increased knowledge and skills related to the application of Junio Smart (2) increased ability in applying Junio Smart by elementary and junior high school teachers Kemala Bhayangkari, (3) intensive mentoring is carried out for elementary and junior high school teachers Kemala Bhayangkari to be more proficient in the application of Junio Smart.

Keywords: , teacher, Junio Smart

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan guru Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kemala Bhayangkari 01 Panaikang yang saat ini dibawah kepemimpinan ibu Wangisa sebagai kepala sekolah. Sekolah ini beralamat di Jl. Urip Sumoharjo, Makassar, merupakan sekolah yang dikelola oleh Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Brimobda Sulsel.



Gambar 1 SMP Kemala Bhayangkari
Kondisi Mitra sebagai berikut :

1. Melakukan proses pembelajaran secara daring sejak masa pandemi covid-19 pada akhir tahun 2019.
2. Jumlah murid SD sebanyak 138 orang dan jumlah murid SMP sebanyak 487 orang, kondisi ini menunjukkan potensi siswa yang mengikuti proses pembelajaran terbilang besar.
3. Sejumlah guru yang mengajar dengan status sebagai guru Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) sebanyak 6 orang, guru Departemen Agama (Depag) sebanyak 3 orang dan guru honor sebanyak 45 orang.
4. Penguasaan metode pembelajaran e-learning khususnya pengaplikasian Junio Smart oleh guru-guru yang mengajar di SD dan SMP Kemala Bhayangkari relative masih kurang sehingga membutuhkan pelatihan dan pendampingan.
5. Guru SD & SMP Kemala Bhayangkari memiliki motivasi untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengaplikasikan platform Junio Smart guna mencapai tujuan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
6. Ketua Yayasan Bhayangkari Cabang Brimobda Sulsel memberi dukungan bagi peningkatan kompetensi para guru SD dan SMP Kemala Bhayangkari.
7. Salah satu aplikasi yang dikembangkan dan diperkenalkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan Yayasan Hang Tuah adalah untuk mendukung digitalisasi sekolah melalui Platform Junio Smart.

Junio Smart merupakan aplikasi solusi pembelajaran daring yang dapat digunakan oleh siswa, orang tua siswa, dan guru guna memenuhi kebutuhan pembelajaran saat ini, bersama-sama secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dengan keterlibatan semua pihak diharapkan visi misi sekolah Kemala Bhayangkari dapat terwujud.



Gambar 2. Mitra PKM

Junio Smart memiliki fitur lengkap yang menunjang kegiatan belajar mengajar secara digital, meliputi manajemen data guru, non guru, siswa, orang tua siswa dalam satu platform. Selain itu Junio Smart juga mengakomodasi evaluasi hasil belajar siswa di rumah melalui fitur ujian online. Hasil ujian tersebut tersimpan diaplikasi dan dapat diakses oleh guru, siswa dan orang tua siswa sehingga diharapkan bahwa orang tua dapat memantau perkembangan belajar siswa dan dapat merespon berbagai hal terkait proses pembelajaran dan berbagai aktifitas pada manajemen sekolah Kemala Bhayangkari. Hal tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era modern melalui Platform Digital agar lebih mudah dan modern.



Gambar 3. Mitra PKM

Agar dapat mengaplikasikan semua fitur Junio Smart maka pihak sekolah diharuskan membuka rekening giro operasional sekolah di BRI dan membuka rekening khusus anak bagi siswa yaitu BRI Junio. Rekening Junio diharapkan mampu melatih dan menumbuhkan kebiasaan menabung bagi siswa melalui layanan

perbankan sejak dini. Untuk memenuhi kebutuhan siswa maka Rekening BRI Junio telah didesain guna memenuhi berbagai kebutuhan siswa melalui kelebihan fitur dan fasilitas khusus, yakni design buku tabungan dan kartu debit yang sesuai dengan karakter anak-anak serta biaya administrasi yang ringan, siswa juga dapat dibuatkan tabungan Junio Rencana sehingga bisa memperoleh suku bunga tinggi dan fasilitas asuransi jiwa serta kecelakaan secara gratis dengan premi pembayaran ditanggung BRI. Oleh karena itu, penggunaan Junio Smart tidak hanya mendukung kegiatan sekolah namun juga berkontribusi dalam menerapkan budaya menabung siswa.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu :

1. Kondisi koneksi internet yang buruk seringkali dialami saat proses pembelajaran
2. Mitra belum pernah mengaplikasikan Junio Smart dalam proses pembelajaran, baik secara daring maupun luring.
3. Kemampuan mengaplikasikan Junio Smart yang masih kurang menyebabkan proses pembelajaran menjadi terhambat
4. Membutuhkan pendampingan dalam mengatasi masalah yang timbul dari beberapa fitur pada aplikasi Junio Smart
5. Kemampuan mengaplikasikan e-learning yang masih kurang menyebabkan proses pembelajaran menjadi terhambat
6. Sebagian besar guru-guru SD dan SMP Kemala Bhayangkari belum pernah mengikuti pelatihan pembelajaran berbasis online.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sasaran maka dilakukan pelatihan tentang pengaplikasian Junio Smart. Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pelatihan serta pendampingan kepada guru-guru di SD dan SMP Kemala Bhayangkari Makassar. Adapun uraian langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Persiapan dan Pembekalan

Pelatihan dan pendampingan ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan mengaplikasikan Junio Smart oleh mitra namun juga diharapkan akan membentuk karakter tenaga pendidik yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan kondisi dunia pendidikan yang berbasis teknologi dan digitalisasi. Hal ini sangat penting mengingat pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih menerapkan pembelajaran hibrid secara daring dan luring.

Analisis Kebutuhan

Selama penerapan pembelajaran e-learning di masa pandemi dan sampai saat ini yang masih menerapkan pembelajaran hybrid, guru-guru di SD dan SMP Kemala Bhayangkari secara mandiri mempelajari dan memahami aplikasi e-learning sehingga dapat dikatakan bahwa secara umum mitra masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas mitra khususnya dalam pengaplikasian Junio Smart sebagai platform yang sesuai dan dapat memberi berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran dan penerapan manajemen yang baik di sekolah.

Pelaksanaan Program

Program kemitraan ini dimulai dengan kegiatan sosialisasi kepada mitra dengan memaparkan materi yang telah disusun dalam bentuk modul dan presentasi, memuat penjelasan tentang digitalisasi dunia pendidikan yang telah menjadi tuntutan di era 4.0. Selanjutnya metode tanya jawab disajikan dengan cara diskusi, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kekeliruan dan ketidakpahaman tentang proses pembelajaran yang mengaplikasikan Junio Smart, harapannya adalah membuka wawasan peserta akan kemampuan dan pemahaman terkait dengan pembelajaran berbasis e-learning. Melalui tanya jawab seperti ini akan mempermudah dan memberi kemudahan

bagi Tim untuk mengetahui sejauhmana pemahaman mitra dalam penerapan aplikasi Junio Smart.

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara mensimulasikan pengaplikasian pembelajaran e-learning dan memahami beberapa fitur yang terdapat pada aplikasi Junio Smart.

Hasil analisis dari koisioner yang diberikan kepada mitra sebelum dan sesudah pelatihan pengaplikasian Junio Smart menunjukkan peningkatan kapasitas mitra. Free test yang diberikan kepada mitra sebelum pelaksanaan PKM ini, secara umum menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman terkait dengan platform Junio Smart masih rendah, indikasi tersebut terlihat dari jawaban yang diberikan yaitu kurang dan bahkan baru mengetahui aplikasi junio smart. Selanjutnya setelah mengikuti pelatihan dan mengaplikasikan Junio Smart maka mitra menjadi mengetahui dan paham tentang Junio Smart yang merupakan platform edukasi yang terintegrasi secara baik, dimana manajemen akademik dan administrasi sekolahakan lebih cepat, tepat, dan akurat. Pengaturan berbagai kegiatan akademik, pengiriman berbagai informasi kebijakan sekolah ataupun pengumuman lainnya terkait kesiswaan akan dapat diterima dengan mudah dan secepat mungkin oleh orang tua siswa dan siswa melalui web aplikasi.

Dengan terkoneksiya aktifitas akademik sekolah dengan orang tua siswa dan siswa yang bersangkutan akan meningkatkan peran orang tua dalam mengikuti perkembangan akademik siswa, hal ini akan meningkatkan keyakinan dan kepercayaan orang tua karena kenyamanan dan kemudahan mendapatkan fasilitas dalam memantau perkembangan akademik siswa melalui mobile aplikasi Junio Smart. Demikian halnya dengan siswa yang akan mendapatkan berbagai kemudahan baik terkait informasi akademik maupun dalam mengakses kegiatan sekolah, diantaranya informasi jadwal pelajaran, ujian, absensi ataupun laporan penilaian siswa yang kesemuanya dapat diakses

dengan mudah melalui mobile aplikasi yang siswa miliki secara personal.

Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Junio Smart merupakan indikasi bahwa dengan penerapan proses pembelajaran berbasis digital yang terintegrasi akan memberi banyak manfaat dan kegunaan khususnya untuk mewujudkan Sekolah unggulan berbasis teknologi. Beberapa fitur – fitur tersebut antara lain adalah :

a. Fitur Unggulan Orang Tua.

- ✓ Absensi, dengan mengakses fitur ini maka informasi kehadiran siswa di sekolah dapat dipantau oleh orang tua secara realtime dan online.
- ✓ Laporan Akademik Siswa, Orang tua mendapatkan akses informasi dan laporan perkembangan akademik siswa di sekolah secara periodik.
- ✓ Kemudahan Pembayaran, Pembayaran biaya sekolah dan tagihan lainnya menggunakan BRI Virtual Account menjadi lebih cepat dan mudah

b. Fitur Unggulan Siswa

- ✓ Informasi Kegiatan Sekolah, seluruh informasi kegiatan dan event di sekolah dengan mudah diakses oleh siswa.
- ✓ Jadwal Pelajaran, informasi jadwal pelajaran dapat dengan mudah diakses oleh siswa.
- ✓ Nilai Akademik, siswa semakin cepat dan mudah mengetahui seluruh nilai mata pelajaran yang diperoleh.

c. Fitur Unggulan Sekolah

- ✓ Pengelolaan Administrasi, Pengelolaan administrasi secara digital menjadikan sekolah semakin cepat dan tepat dalam pengelolaan administrasi.
- ✓ Laporan Akademik, Pengiriman informasi dan laporan akademik kepada siswa dan orang tua secara digital.
- ✓ Informasi Online, Informasi sekolah diterima oleh orang tua dan siswa lebih cepat dan mudah realtime dan online.



Gambar 4. Mitra BRI & Persit Bhayangkari

Selanjutnya metode tanya jawab disajikan dengan cara diskusi, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kekeliruan dan ketidakpahaman tentang proses pembelajaran yang mengaplikasikan Junio Smart, harapannya adalah membuka wawasan peserta akan kemampuan dan pemahaman terkait dengan pembelajaran berbasis e-learning. Melalui tanya jawab seperti ini akan mempermudah dan memberi kemudahan bagi Tim untuk mengetahui sejauhmana pemahaman mitra dalam penerapan aplikasi Junio Smart. Metode demonstrasi dilakukan dengan cara mensimulasikan pengaplikasian pembelajaran e-learning dan memahami beberapa fitur yang terdapat pada aplikasi Junio Smart.

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan mitra tentang pengaplikasian Junio Smart jika dilakukan secara mandiri oleh mitra. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari peningkatan kapasitas melalui kemampuan mitra dalam mengaplikasikan Junio Smart dan peningkatan pengetahuan dan kemampuan belajar oleh murid SD dan SMP Kemala Bahyangkari Makassar. Selanjutnya monitoring dilakukan secara berkala untuk melihat sejauh mana perkembangan kemampuan mengaplikasikan Junio Smart oleh mitra, serta untuk mengukur tingkat keberhasilan dari peningkatan kapasitas mitra dalam pembelajaran berbasis teknologi digital.



Gambar 5. Tim PKM bersama Mitra

Keberlanjutan program ini melalui upaya tindak lanjut dengan melakukan pendampingan kepada guru-guru oleh beberapa mahasiswa yang melakukan program magang MBKM di sekolah Yayasan Kemala Bhayangkara. Selanjutnya Pengaplikasi Junio smart akan dikembangkan secara mandiri oleh mitra dan diharapkan akan menjadikan sekolah Yayasan Kemala Bhayangkara menjadi Sekolah Model Percontohan.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan pengaplikasian Junio Smart.
2. Peningkatan kemampuan dalam mengaplikasi Junio Smart oleh guru SD dan SMP Kemala Bhayangkari,
3. Pendampingan yang intensif dilakukan kepada guru SD dan SMP Kemala Bhayangkari untuk dapat lebih mahir dalam pengaplikasian Junio Smart.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Ketua Program Studi Pendidikan



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

Teknologi Pertanian UNM dan Yayasan Kemala Bhayangkara, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. 2018. Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. *Wanastra*, 10(2), 550.
- Anhusadar, La Ode. 2020. Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, No. 1, April 2020.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima. Batubara, H. H., &
- Batubara, D. S. 2020. Penggunaan Video Tutorial untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 5 (2).
- Bentley, Y., Selassie, H., & Shegunshi, A. 2012. Design and evaluation of student-focused e-Learning. *Electronic Jou*
- Chandrawati, S. R. 2010. Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. [Online]. *Jurnal Pendidikan*. No. 2 Vol. 8.
- Michael, Allen. 2013. *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley & Sons.
- Setiawan, Parta. 2020. Pengertian E-learning – Karakteristik, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan, Jenis, Komponen, Para Ahli, (online), <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-e-learning/>